

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Menonton sinetron kekerasan pada anak di Kelurahan Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah adalah tergolong tidak baik, yaitu mencapai 57,80%. Dari 45 responden terdapat 26 (57,80%) responden yang menilai bahwa sebagian besar menonton sinetron kekerasan berdampak tidak baik. Informasi dari 26 responden tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa: sebanyak 20 (44,40%) responden yang menilai bahwa menonton sinetron kekerasan, cenderung dapat mengakibatkan terjadinya perilaku anak menjadi tidak baik, dan ada 5 (11,10%) responden yang menilai bahwa menonton sinetron kekerasan, dapat mengakibatkan terjadinya perilaku anak menjadi cukup baik, serta ada 1 (2,20%) responden yang menilai bahwa menonton sinetron kekerasan, perilaku anak menjadi baik. Disebabkan karena anak-anak melihat tayangan televisi tanpa disaring terlebih dahulu, apalagi bila tayangan tersebut menarik bagi mereka. Sangat disayangkan karena banyak dari mereka yang tidak tahu bahwa tayangan tersebut memiliki dampak negatif terutama bagi perkembangan mereka. Mereka sering melakukan imitasi terhadap tayangan-tayangan televisi yang mereka tonton, sehingga mereka cenderung berperilaku seperti adegan-adegan yang ditayangkan di televisi yang mereka tonton, seperti tayangan sinetron yang mengandung kekerasan dan yang menampilkan agresivitas.

Terdapat hubungan yang kuat antara menonton sinetron kekerasan terhadap perilaku anak di Kelurahan Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah dengan nilai sebesar 63,8%. Sementara itu sisanya menunjukkan bahwa perilaku anak menjadi tidak berhubungrn 36,2%, tidak berhubungan dengan menonton sinetron kekerasan tetapi dapat berhubungan dengan berbagai variabel lain, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya memberikan kasih sayang, perhatian, dan pengarahan yang baik untuk perkembangan perilaku anak, selain itu orang tua juga selalu menjadi pendamping anak dalam menonton sinetron maupun tayangan televisi lainnya. Hal ini penting dilakukan mengingat dalam penelitian ini menonton sinetron kekerasan berhubungan erat dengan perilaku anak menjadi tidak baik.

2. Kepada anak-anak hendaknya mengupayakan agar tidak sering menonton sinetron kekerasan atau tayangan televisi lainnya, dan lebih mendengarkan nasehat orang tua. Hal ini penting dilakukan mengingat secara ideal orang tua atau keluarga merupakan benteng yang utama dalam melindungi anak-anak dari berbagai bentuk perilaku tidak baik.

3. Pilih acara yang sesuai dengan usia anak

Jangan biarkan anak-anak menonton acara yang tidak sesuai dengan usianya, walaupun ada acara yang memang untuk anak-anak, perhatikan dan analisa apakah sesuai dengan anak-anak (tidak ada unsur kekerasan, atau hal lainnya yang tidak sesuai dengan usia mereka). Ajak anak keluar rumah untuk menikmati alam dan lingkungan, bersosialisasi secara positif dengan orang lain.